

**KONTRIBUSI INTELEGENSI DAN DAYA LEDAK OTOT
TUNGKAI TERHADAP KETEPATAN SMASH ATLET
BOLAVOLI KLUB PADANG ADIOS
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains*



Oleh:

**ADLY MARTHEN YULIANDI
2007/89723**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

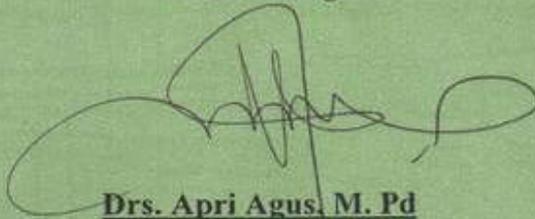
KONTRIBUSI INTELEGENSI DAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI
TERHADAP KETEPATAN SMASH ATLET BOLAVOLI KLUB
PADANG ADIOS KOTA PADANG

Nama : Adly Marthen Yuliandi
NIM/BP : 89723/2007
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2012

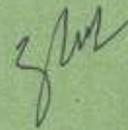
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Apri Agus, M. Pd
NIP. 19590403198403 1 002

Pembimbing II



Drs. Zulhilmi
NIP.19520820 198602 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Drs. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO
NIP. 19581018 198003 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

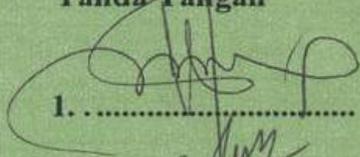
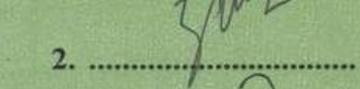
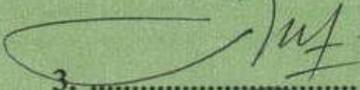
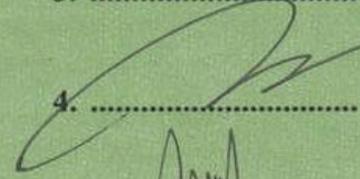
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Intelegensi dan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Ketepatan *Smash* Atlet Bolavoli Klub Padang Adios Kota Padang

Nama : Adly Marthen Yuliandi
NIM/BP : 89723/2007
Program Studi: Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Apri Agus, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Zulhilmi	2. 
3. Anggota	: Drs. Didin Tohidin, M.Kes.AIFO	3. 
4. Anggota	: dr. Arif Fadli Muchlis	4. 
5. Anggota	: Anton Kumaini, S.Si M.Pd	5. 



*Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang
"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah
selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan)
yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap"
(Q.S. Alam Nasyrah: 6-8)*

*Ya Allah....ya Rabbi puji syukur atas rahmat karunia Mu tlah kuraih
sekeping cita-cita dalam hidup ini namun langkah ku masih panjang dan
perjalananku masih belum berakhir.*

*Terukir rangkaian kata untuk keluarga besar ku yang tercinta sebagai
rasa terima kasih ku atas rasa cinta dan kasih sayang yang mereka berikan
selama ini.*

For My Family....

*Dengan ketulusan hati ku persembahkan karya sederhana ini Buat orang
yang tercinta yang tak terbalas jasanya. Buat Papa (Alisman) dan Mama
(Nurlis) sebagai tanda cinta dan bakti ku padamu atas segala do'a dan
curahan kasih sayangmu buatku, akhirnya Ad menjadi seorang serjana
Pa, Ma. Ku tau apa yang ku berikan tak sebanding dengan apa yang
telah ngkau limpahkan padaku. Buat kakak dan adek ku tercinta
(Redi, Ponda, Wawan, and Nardo), terima kasih ya atas semua yang
telah kalian berikan dan korbankan buat kelancaran studi Ad. Buat
Ponda cepat selesaikan studinya biar cepat pula dapat gelar sarjana nya,
buat Wawan jangan patah semangat ya, besok diulangi lagi tes caba AD
nya, Trus buat adik qu yang bungsu (Nardo) rajin-rajin belajarnya ya,
trus jangan bolos sekolah lagi. Smestern depan bang g' maw liat nilai det
jelek lagi, kalo nilai det jelek terus mana bisa det mengapai cita-cita det
tuk jadi pilot. Sekali lagi det harus rajin belajar ya dengar nasehat
Papa N Mama trus jangan bandel and jangan males-males lagi ya...☺
Terima kasih ku yang tak ter hingga buat Mami and Papi yang telah
bayak memberikan motivasi dalam menyelesaikan studi Ad ini....Buat
adek-adek yang ku satampeklalok Di GP Adi, Pengki rajin-rajin kuliah
yo buliah jadi sarjana pulo lai...☺*

Buat Om bu N nte dian makasih ya dah numpangin Ad ngefrintnya dan buat anggota Saugedaw Club Motor Padang (Da Novi, Angga, Rapi, Da Rio, Da Durik,) yang telah memberikan dukungan, motivasi nya dalam menyelesaikan studi Ad ini....☺

For My Beib. . . .

Teristimewa buat orang yang ku sayang dan kucintai (Silvia Deswika) yang telah mendampingi ku baik suka maupun duka dalam menyelesaikan studi ku ini..... Terima kasih Bang ucapkan tas semangat, dorongan, perhatian, kasih sayang, do'anya dan berkat kebawelan Dek sehingga Bang bisa seperti ini. . . . Dek juga harus semangat ya menyelesaikan studi dek. . . .Smester ini dek harus bisa menyelesaikan studi dek , dek jangan bayak main. Sekarang giliran bang yang bawel lagi sama dek. . . . Do'a bang slalu menyertai dek moga tahun ini dek menjadi seorang serjana, yang penting dek tetap semangat dan jangan pernah mengeluh ya, mudah-mudahan apa yang dek cita-citakan akan tercapai amin....☺

For My Frend. . . .

Buat sahabat ku Roron makasi ya dah menginstall computer N meminjakan Ad monitor nya demi kelancaran skripsi Ad dan buat yopi capek lah salasaan kulia tu jan banyak bamain jo. Trus buat iit terima kasih ya tas dukungannya....☺

Buat IKOR NR 07 (Roky, Ari, Resa, Ukin, Agung, Doni, dan buat gadis-gadis cantik (Serly dan Rika) N teman-teman seperjuangan(Sidik, Rahul, Nusron, Afit, Ardi, Vindo). Terima kasih buat Bambang, Abil N Isep yang telah membatu Ad dalam menyelesaikan skripsi ini....☺

*Ya Allah yang Maha pembuat perhitungan. Balaslah semua kebaikan yang telah mereka berikan kepada hamba-Mu ini
Amin . . .*



ADLY MARTHEN YULIANDI, S.Si

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 18 Januari 2012

Yang Menyatakan,



Adly Marthen Yulianti
NIM: 89723

ABSTRAK

Adly Marthen Yuliandi. 2011. Kontribusi Intelegensi dan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Ketepatan *Smash* Atlet Bolavoli Klub Padang Adios Kota Padang

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya ketepatan *smash* Atlet Bolavoli Klub Padang Adios, sehingga Klub Padang Adios belum bisa berprestasi secara optimal. Masalah inilah diduga disebabkan berbagai faktor, diantaranya adalah intelegensi dan daya ledak otot tungkai dari Atlet Bolavoli Klub Padang Adios. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar Kontribusi Intelegensi dan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Ketepatan *Smash* Atlet Bolavoli Klub Padang Adios Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dilanjutkan dengan melihat kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Populasi penelitian ini adalah Atlet Bolavoli Klub Padang Adios yang aktif latihan yang berjumlah 32 orang, sedangkan penerikan sampel menggunakan teknik *total sampling* dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Tempat pelaksanaan penelitian di Kompleks GOR H. Agus Salim Padang, pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2011 s/d Januari 2012. Data intelegensi dengan menggunakan tes Culture-Fair Intelegensi Test (CFIT), daya ledak otot tungkai dengan menggunakan *vertical jump*, dan ketepatan *smash* dengan melakukan tes ketepatan *smash* frontal dan diagonal.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1). Terdapat kontribusi yang berarti antara intelegensi dengan ketepatan *smash*, ini ditandai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu sebesar 37.58%. (2) Terdapat kontribusi yang berarti antara daya ledak otot tungkai dengan ketepatan *smash*, ini ditandai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu sebesar 43.16%. (3) Terdapat kontribusi yang berarti antara intelegensi dan daya ledak otot tungkai secara bersama-sama dengan ketepatan *smash*, ini ditandai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu sebesar 55.41%.

Kata Kunci: Intelegensi, Daya Ledak Otot Tungkai, dan Ketepatan Smash

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Kontribusi Intelegensi dan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Ketepatan *Smash* Atlet Bolavoli Klub Padang Adios Kota Padang”** dapat diselesaikan dengan baik. Kegunaan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk menamatkan perkuliahan dengan mendapatkan gelar Sarjana Sains (S.Si) pada Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi dan waktu bagi penulis. Oleh karenanya, pada lembaran ini penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Z. Mawardi Efendi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah mengizinkan penulis mengikuti pendidikan di Universitas Negeri Padang.
2. Drs. H. Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memfasilitasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Drs. Didin Tohidin, M.Kes AIFO selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi dan Drs. Rasyidin Kam selaku Sekretaris Jurusan Kesehatan dan Rekreasi yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
4. Drs. Apri Agus, M.Pd selaku Pembimbing I dan Drs. Zuhilmi selaku Pembimbing II., yang sekaligus sebagai Penesehat Akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Drs. Didin Tohidin, M.Kes AIFO, dr. Arif Fadli Muchlis, dan Anton Komaini, S.Si, M.Pd selaku tim penguji.
6. Pelatih, Pengurus serta Atlet Bolavoli Klub Padang Adios yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak/Ibu Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
8. Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas sehingga anaknya berhasil mencapai sukses dan menggapai cita-cita.
9. Teman-teman dekat dan teman-teman angkatan 2007 khususnya Jurusan kesehatan dan rekreasi semoga sukses selalu.
10. Keluarga, kerabat dekat yang telah banyak membantu dengan tulus hati untuk keberhasilanku.

Semoga Allah SWT membalas bantuan, bimbingan, motivasi, dan waktu yang telah Bapak/Ibu/Sdr/i semuanya dengan limpahan pahala yang berlipat ganda. Semoga juga pengetahuan yang telah Bapak/Ibu berikan dalam proses perkuliahan dijadikan Allah SWT sebagai ilmu bermanfaat.

Penulis sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari berbagai salah dan khilaf, baik dari segi isi, metode, maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dari Bapak/Ibu Tim penguji dan berbagai pihak lainnya akan penulis jadikan sebagai masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Permainan Bolavoli	10
2. Ketepatan <i>Smash</i>	14
3. Intelegensi (kecerdasan)	19
4. Daya Ledak Otot Tungkai.....	26
B. Kerangka Konseptual.....	32
C. Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Defenisi Operasional.....	35
E. Jenis dan Sumber Data	36

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	43
1. Intelegensi (X_1).....	43
2. Daya Ledak Otot Tungkai (X_2)	44
3. Ketepatan <i>Smash</i> (Y)	47
B. Pengujian Persyaratan Analisis	48
1. Uji Normalitas	48
2. Pengujian Hipotesis	49
C. Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian	35
2. Klasifikasi IQ	37
3. Norma Ledak Otot Tungkai Putra	39
4. Norma Daya Ledak Otot Putri	39
5. Distribusi Frekuensi Intelegensi	43
6. Distribusi Frekuensi Daya Ledak Otot Tungkai Putra	45
7. Distribusi Frekuensi Daya Ledak Otot Tungkai Putri	46
8. Distribusi Frekuensi Ketepatan <i>Smash</i>	47
9. Uji Normalitas	49
10. Hasil Analisis Korelasi antara Intelegensi (X_1) dan Ketepatan <i>Smash</i> (Y)	50
11. Hasil Analisis Korelasi antara Daya Ledak Otot Tungkai (X_2) dan Ketepatan <i>Smash</i> (Y)	51
12. Hasil Analisis Korelasi Ganda antara Intelegensi dan Daya Ledak Otot Tungkai secara bersama-sama dengan Ketepatan <i>Smash</i>	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ukuran lapangan bolavoli.....	11
2. Gerakan Tenik <i>Smash</i> dan Posisi Badan saat akan Memukul Bola	16
3. Otak besar (<i>serebrum</i>) dan bagian-bagiannya	22
4. Otak dan kegiatan-kegiatan yang dikontrolnya	22
5. Skema sederhana tentang proses terjadinya gerak menurut Teori Kibernetik	23
6. Otot paha kanan pandangan anterior dan posterior	30
7. Otot kaki kanan pandangan anterior dan lateral	31
8. Kerangka Konseptual.....	33
9. Pelaksanaan Tes <i>Vertical Jump</i>	39
10. Tes Ketepatan Sasaran <i>Smash</i> diagonal dan frontal	41
11. Histogram Frekuensi Intelegensi	44
12. Histogram Frekuensi Daya Ledak Otot Tungkai Putra	45
13. Histogram Frekuensi Daya Ledak Otot Tungkai Putri	46
14. Histogram Frekuensi Ketepatan <i>Smash</i>	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tes Inteligensi	65
2. Tes Daya Ledak Tungkai Putra dan Putri	66
3. Tes Ketepatan <i>Smash</i> Diagoal dan Frontal	67
4. Hasil Tes Pengukuran Intelegensi, Daya Ledak Otot Tungkai dan Ketepatan <i>Smash</i>	70
5. Uji Normalitas Intelegensi	71
6. Uji Normalitas Daya Ledak Otot Tungkai	73
7. Uji Normalitas Ketepatan <i>Smash</i>	75
8. T-Score data Penelitian	77
9. Uji Hipotesis.....	78
10. Dokumentasi Penelitian.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah Indonesia dewasa ini sedang giat-giatnya melaksanakan berbagai program pembangunan, diantaranya adalah dibidang olahraga. Bidang olahraga mendapat perhatian serius terutama pada upaya penyelenggaraan dan pembinaan atlet agar dapat berprestasi. Hal ini dapat terwujud karena adanya kerjasama yang baik antara lembaga-lembaga pemerintah, masyarakat dan instansi terkait. Pembinaan olahraga prestasi ini sesuai dengan tujuan Undang-Undang RI Tentang Sistem Keolahragaan Nasional No.3 Tahun 2005 Pasal 27 Ayat 1 yang menyatakan “Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat Daerah, Nasional dan Internasional”.

Berdasarkan kutipan di atas, bahwa sistem keolahragaan nasional bertujuan untuk pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga baik tingkat daerah, nasional maupun tingkat internasional. Dalam pengembangan dan pembinaannya, olahraga prestasi harus dilakukan secara berkesinambungan melalui latihan-latihan yang terencana, terprogram dan mengikuti kompetisi-kompetisi serta dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Salah satu cabang olahraga prestasi yang paling diminati dan dilaksanakan pengembangan dan pembinaannya dari tingkat daerah sampai tingkat nasional adalah cabang olahraga bolavoli. Bolavoli merupakan cabang

olahraga permainan beregu yang menuntut kerjasama tim. Dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain bolavoli. Menurut Erianti (2004:103) “teknik dasar dalam permainan bolavoli meliputi: servis, passing, umpan (*set-up*), *smash* (*spike*), dan juga block (bendungan)”. Teknik dasar ini merupakan modal awal untuk dapat bermain bolavoli, apabila tidak menguasai teknik dasar ini dengan baik, maka akan memungkinkan terjadinya kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar dan akan menguntungkan bagi tim lawan.

Berdasarkan kutipan di atas salah satu teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bolavoli adalah *smash*. Menurut Erianti (2004:150) “*smash* merupakan pukulan yang utama dalam penyerangan untuk mencapai kemenangan”. Beberapa pendapat mengemukakan bahwa *smash* merupakan pukulan bola yang keras di atas net (jaring) yang menukik kebawah yang masuk ke daerah lawan, *smash* juga merupakan serangan untuk memperoleh angka (*point*) dan juga untuk meraih kemenangan

Untuk bisa melakukan *smash* dengan optimal, sangat dibutuhkan tingkat intelegensi (kecerdasan) yang cukup. Menurut Yunus (1992:12) “seorang pemain bolavoli yang baik harus memiliki tingkat kecerdasan yang cukup, yang merupakan faktor bawaan (bakat), dapat pula diukur dengan tes IQ”. Menurut Prayitno (2006) intelegensi adalah:

Kemampuan memfungsikan mental dalam berbagai bentuk seperti berfikir logis, memahami, menerapkan berbagai konsep dan prinsip dalam situasi yang tepat, memahami hubungan taksonomi, memanipulasi bilangan atau berhitung, memusatkan perhatian, dan mengkoordinasikan gerakan tubuh.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa, seorang pemain bolavoli yang baik harus memiliki tingkat kecardasan (intelegensi) yang cukup, Karena kecerdasan sangat diperlukan dalam permainan bolavoli, baik dalam hal teknik, taktik, dan mengkoordinasikan gerakan tubuh terutama bagi seorang *Spiker*. Seorang *Spiker* harus mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dalam melakukan *smash*. Saat melakukan *smash*, intelegensi (kecedasan) berperan sekali dalam melakukan koordinasi gerakan, mengendalikan gerakan dan waktu (*timing*) kapan bola harus di *smash* dan bersamaan dengan lompatan yang tinggi.

Di samping intelegesi (kecerdasan), daya ledak juga sangat berperan penting dalam permainan bolavoli. Daya ledak merupakan gerakan yang sangat berpengaruh dalam bolavoli terutama saat melakukan *smash*, block (bendungan) dan jamping servis. Dimana daya ledak merupakan unsur dari komponen kondisi fisik, yang dapat ditingkatkan sampai batas tertentu dengan melakukan latihan-latihan yang sesuai. Menurut Annarino dalam Bafirman (2008:82) “daya ledak adalah kemampuan menampilkan, mengeluarkan kekuatan secara *explosif* dengan cepat dan merupakan perpaduan kekuatan, kecepatan, kontraksi otot secara dinamis dalam waktu yang sangat singkat”.

Daya ledak sangat berperan penting saat melakukan *smash*, terutama daya ledak otot tungkai untuk melompat setinggi mungkin guna untuk mengatasi ketinggian net, melihat daerah lawan yang kosong dan menghindari bendungan lawan. Hal ini disebabkan karena makin tinggi lompatan seorang pemain makin besar kemungkinan pemain untuk bisa meleakukan *smash* dengan baik dan bisa menempatkan bola kedaerah lawan yang kosong, sehingga

tingkat keberhasilan untuk memperoleh angka (*point*) semakin besar. Jika daya ledak otot tungkai yang dimiliki seorang pemain baik, maka kemampuan untuk melakukan *smash* akan lebih baik dan menghasilkan pukulan *smash* yang lebih akurat. Dan masih banyak komponen kondisi fisik yang menunjang ketepatan *smash*.

Menurut Blume (2004:93) “seorang *spiker* harus memiliki kekuatan lompatan, daya tahan lompatan, koordinasi lompatan dan kekuatan pukulan”. Sedangkan menurut Ahmadi (2007:65-66) “komponen kondisi fisik meliputi: kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, kelincahan, keseimbangan, koordinasi, ketepatan dan reaksi”.

Menurut Friedrich dalam Bafirman (2008:56) “mengemukakan, kekuatan adalah kemampuan dari suatu otot untuk berkerja menahan beban secara maksimal”. Sedangkan menurut Jansen dalam Bafirman (2008:56) “mengemukakan, kekuatan adalah kemampuan tubuh mempergunakan kekuatan otot untuk menerima beban. Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa kekuatan adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk menahan atau menerima beban sewaktu berkerja.

Menurut Mathews dalam Bafirman (2008:99) “mengemukakan, kecepatan adalah suatu kemampuan bersyarat untuk menghasilkan gerakan tubuh dalam waktu sesingkat mungkin”. Beberapa pendapat yang memberikan pengertian kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang sejenis secara berturut-turut dalm waktu yang sesingkat-singkatnya atau kemampuan untuk menempuh suatu jarak yang sesingkat-singkatnya.

Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa kecepatan merupakan kemampuan tubuh mengarahkan semua sistemnya dalam melawan beban, jarak dan waktu yang menghasilkan kerja mekanik.

Menurut Syafruddin (1999:58) “kelentukan merupakan kemampuan pergelangan/persendian untuk dapat melakukan gerakan-gerakan kesemua arah secara optimal”. Beberapa pendapat yang memberikan pengertian kelentukan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dalam ruang gerak sendi. Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa kelentukan adalah kemampuan seseorang untuk dapat melakukan gerak dengan ruas gerak seluas-luasnya dalam persendiannya.

Menurut Kiram (2002:12) “koordinasi merupakan hubungan timbal balik antara pusat susunan syaraf dengan alat gerak dalam mengatur dan mengendalikan impuls dan kerja otot untuk pelaksanaan suatu gerakan”. Berdasarkan kutipan di atas tentang koordinasi, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa koordinasi merupakan kemampuan seseorang dalam merangkai dari berbagai gerak sebagai hasil dari suatu sistem syaraf dan otot yang bekerja secara harmonis, cepat, terarah, cermat dan efisien.

Menurut Syafruddin (1996:5) menyatakan bahwa “kondisi fisik merupakan salah satu komponen dasar yang harus dimiliki oleh setiap atlit apabila meraih prestasi yang tinggi”. Hal senada juga dikatakan oleh Yunus (1992: 61) bahwa “persiapan fisik harus dipandang sebagai hal yang penting dalam latihan untuk mencapai prestasi yang tinggi”.

Berdasarkan kutipan di atas, jelas bahwa untuk mencapai prestasi yang tinggi seorang atlet harus memiliki komponen dasar kondisi fisik, kondisi fisik harus dipandang sebagai hal yang penting dalam latihan untuk mencapai prestasi yang tinggi dan tanpa mengabaikan faktor-faktor penunjang lainnya seperti sarana dan prasarana tempat latihan dan perlu diperhatikan faktor non fisik seperti kecerdasan, bakat dan motivasi atlet itu sendiri dalam mengikuti latihan.

Perkembangan bolavoli di Sumatra barat cukup pesat khususnya kota Padang banyak memiliki klub-klub bolavoli yang melakukan pembinaan pemain diantaranya Padang Adios, Malin Deman, KPK, Guntur, Porsep, Semen Padang, Ios Padang, Akmak, UNP dan masih banyak klub-klub lainnya yang ada di Kota Padang.

Salah satu klub yang aktif melakukan pembinaan pemain adalah Klub Padang Adios, yang banyak melahirkan pemain-pemain berkualitas yang sudah pernah mengikuti POPDA (Pekan Olahraga Pelajar Daerah), bahkan sudah ada mengikuti PORPROV (Pekan Olahraga Provinsi). klub ini dilatih oleh Bapak Joni Zulkarnain. Klub Padang Adios ini berdiri pada tahun 2007. Prestasi yang diraih klub Padang Adios ini sudah pernah meraih juara II, I pertandingan antar klub dan baru-baru ini turnamen bolavoli antar klub yang diadakan di UNP, klub Padang Adios cuma meraih peringkat III.

Klub Padang Adios melaksanakan latihan setiap hari Senin sampai Sabtu jam 16:00-18:20 dan pada hari minggu jam 7:30-11:00. Pemain yang mengikuti latihan di klub bolavoli Padang Adios ini mempunyai berbagai

tingkatan usia diantaranya adalah junior umur 12-15, 16-20 tahun dan 21-25 tahun team senior. Porsi latihan diberikan sesuai dengan tingkatan umur dan lahan yang diberikan secara berkesinambungan dan setiap pemain memiliki kemampuan teknik dasar yang berbeda-beda.

Berdasarkan wawancara dan diskusi penulis dengan pelatih Klub Padang Adios, pelatih Klub Padang Adios mengatakan bahwa *smash* yang dilakukan pemain banyak kurang terarah, *smash* mudah diblock oleh lawan dan tidak bisa menempatkan bola ke daerah lawan yang kosong dan *smash* yang dilakukan mudah dikembalikan lawan, *smash* juga sering mengalami kegagalan seperti: *smash* menyangkut di net, *smash* keluar lapangan. Artinya ketepatan *smash* yang dilakukan Pemain Bolavoli Klub Padang Adios belum begitu baik, sehingga *smash* yang dilakukan tidak bisa menambah angka (*point*) sehingga memberikan keuntungan bagi tim lawan. Pada hal ketepatan *smash* merupakan modal utama dalam memperoleh angka (*point*). Diduga intelegensi yang tinggi dan daya ledak otot tungkai yang baik akan memudahkan seseorang pemain dalam pengambilan keputusan dengan cepat dan tepat. Hal ini ditunjang dengan teknik yang baik maka akan menghasilkan ketepatan *smash* sesuai dengan sasaran yang dituju.

Berdasarkan realita di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ketepatan *smash* pemain Klub Padang Adios belum begitu baik, maka penulis tertarik mengkaji dan melakukan penelitian mengenai Kontribusi Intelegensi dan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Ketepatan *Smash* Atlet Bolavoli Klub Padang Adios Kota Padang. Agar permasalahan yang terjadi pada pemain dalam melakukan *smash* dapat diketahui sehingga dapat membantu pemain dan pelatih dalam meningkatkan prestasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Intelegensi berkontribusi terhadap ketepatan *smash* bolavoli
2. Daya ledak otot tungkai berkontribusi terhadap ketepatan *smash* bolavoli
3. Kekuatan berkontribusi terhadap ketepatan *smash* bolavoli
4. Kecepatan berkontribusi terhadap ketepatan *smash* bolavoli
5. Kelentukan berkontribusi terhadap ketepatan *smash* bolavoli
6. Koordinasi mata-tangan berkontribusi terhadap ketepatan *smash* bolavoli

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan *smash* dan mengingat keterbatasan referensi, dana dan waktu yang tersedia, maka agar terarahnya penulisan ini penulis membatasi penelitian pada masalah yang akan diteliti, yaitu tentang: 1) Intelegensi, 2) Daya Ledak Otot Tungkai, 3) Ketepatan *Smash*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, perumusan masalah penelitian ini adalah: “seberapa besar kontribusi intelegensi dan daya ledak otot tungkai berkontribusi terhadap ketepatan *smash*”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kontribusi intelegensi terhadap ketepatan *smash* Atlet Bolavoli Klub Padang Adios.
2. Untuk mengetahui kontribusi daya ledak otot tungkai terhadap ketepatan *smash* Atlet Bolavoli Klub Padang Adios
3. Untuk mengetahui kontribusi intelegensi dan daya ledak otot tungkai terhadap ketepatan *smash* Atlet Bolavoli Klub Padang Adios.

F. Kegunaan Penelitian

1. Salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi pelatih dan pembina olahraga sebagai bahan masukan dalam meningkatkan prestasi olahraga bolavoli.
3. Sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan bibit pemain bolavoli.
4. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa di Pustaka Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.